

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN  
MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK  
CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA**



**Oleh:**

**Hari Waluyo  
15113367 A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN  
MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK  
CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA**

 *SKRIPSI*  
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai*  
*derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)*  
*Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi*  
*Universitas Setia Budi* **BUDI**

**Oleh:**

**Hari Waluyo**  
**15113367 A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2013**

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN  
MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK  
CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA**

Oleh:

**Hari Waluyo**  
**15113367 A**

Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 21 Desember 2013

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. R. A. Oetari SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama,

Dra. Elina Endang S., M.Si.

Pembimbing Pendamping,

Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt

Penguji :

1. Prof. Dr. R. A. Oetari SU., MM., M.Sc., Apt.
2. Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt.
3. Dra. Pudiastuti RSP, MM., Apt.
4. Dra. Elina Endang S., M.Si.

1.

2.

3.

4.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kami telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Allah SWT kamu berharap.”*

*(QS. Al Insyirah : 6-8)*

*“Sabar bukanlah sikap pasif, sabar adalah berusaha dengan penuh kesungguhan dan segala daya upaya mengharap ridho Allah SWT. Apabila kegagalan yang datang, bukanlah Allah SWT tempat segala kesalahan dilemparkan, tetapi segera koreksi diri dan mencari jalan lain dengan tetap di jalan Illahi.”*

*(Ali bin Abi Tholib)*

*Think different do better*

*Focus . . . . focus . . . . focus . . .*

*Berpikirlah berbeda kerjakan yang lebih baik*

*Fokus . . . . fokus . . . . fokus . . . .*

*(Penulis)*

*Karya ini kupersembahkan kepada :*

- 1. Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya*
- 2. Kedua orang tua yang terhormat dan tercinta*
- 3. Istri dan anakku yang kucintai yang telah memberikan inspirasi dan motivasi*
- 4. Almamater dan pembaca yang budiman*

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil pekerjaan dan penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian, karya ilmiah, atau skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya.

Surakarta, Desember 2013

Hormat saya,

Hari Waluyo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) program studi ilmu farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Winarso Suryolegowo, S.H., M.Pd selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Ibu Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku penguji yang telah memberikan koreksi sehingga skripsi ini lebih sempurna
3. Ibu Dra. Elina Endang S., M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan nasehat, petunjuk, masukan, saran, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.
4. Ibu Dra. Pudiastuti Rahayu SP., MM., Apt selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan nasehat, petunjuk, masukan, saran, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

5. Ibu Jamilah Sarimanah, M.Si., Apt selaku penguji yang telah memberikan koreksi sehingga skripsi ini lebih sempurna.
6. Ibu Nuraini Harmastuti, S.Si., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama mengikuti proses belajar di Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Bapak/Ibu dosen, karyawan dan karyawan yang telah memberikan pendidikan dan bantuan selama proses belajar di Universitas Setia Budi Surakarta
8. Ibu Nur Utaminingsih, S.Farm., Apt selaku Apoteker Pengelola Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada semua pihak yang terlibat langsung khususnya para responden yang telah bersedia bekerjasama mengisi dan menjawab kuesioner yang diajukan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Surakarta, Desember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Swamedikasi.....	9
1. Definisi .....	9
2. Faktor penyebab swamedikasi .....	11
3. Keluhan-keluhan yang tidak boleh swamedikasi .....	13
4. Terapi rasional swamedikasi .....	14
5. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam swamedikasi .....	15
6. Cara penggunaan obat dalam swamedikasi.....	17
7. Bahan pertimbangan dalam memilih obat.....	18
8. Cermat menerima informasi tentang obat .....	20
9. Kriteria obat yang digunakan dalam swamedikasi.....	24
10. Jenis obat yang digunakan dalam swamedikasi .....	25
11. Dasar-dasar pertimbangan swamedikasi .....	25

12. Perilaku swamedikasi.....	31
13. Kebijakan pemerintah tentang swamedikasi .....	32
14. Upaya peningkatan mutu swamedikasi .....	33
15. Hubungan dan permasalahan swamedikasi dengan obat .....	35
B. Apotek .....	40
1. Profil Apotek Cahaya Sehat Nusukan.....	40
2. Struktur organisasi.....	40
3. Tugas dan fungsi apotek.....	44
4. Layanan yang bisa diperoleh di apotek .....	45
5. Pengelolaan apotek.....	47
C. Keputusan Pembelian Konsumen.....	49
1. Pengenalan kebutuhan.....	50
2. Pencarian informasi.....	50
3. Evaluasi alternatif.....	51
4. Keputusan pembelian .....	51
5. Perilaku setelah pembelian.....	52
D. Kerangka Pikir Penelitian.....	53
E. Landasan Teori.....	54
F. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III    METODE PENELITIAN.....	57
A. Rancangan Penelitian .....	57
B. Populasi dan Sampel .....	57
1. Populasi .....	57
2. Sampel.....	57
2.1. Teknik pengambilan sampel .....	58
2.2. Penentuan jumlah sampel .....	58
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	59
D. Variabel Penelitian .....	59
1. Identifikasi variabel utama.....	59
1.1. Variabel utama .....	59
1.2. Variabel bebas.....	59
1.3. Variabel tergantung.....	59
2. Definisi operasional variabel.....	59
3. Pengukuran variabel.....	61
E. Data Penelitian .....	63
1. Jenis data .....	63
1.1. Data primer .....	63
1.2. Data sekunder.....	63
2. Teknik analisis data.....	63
2.1. Uji instrumen .....	63
2.2. Uji asumsi dasar .....	65
2.3. Uji asumsi klasik regresi .....	69
F. Skema Jalannya Penelitian .....	71

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	72
	A. Uji Instrumen.....	72
	1. Uji validitas .....	72
	1.1 Variabel bebas biaya pengobatan yang mahal ( $X_1$ ) .....	72
	1.2 Variabel bebas kecepatan mendapatkan obat ( $X_2$ ).....	73
	1.3 Variabel bebas pesan iklan ( $X_3$ ) .....	73
	1.4 Variabel bebas informasi dari pihak lain ( $X_4$ ).....	74
	1.5 Variabel bebas minat konsumen ( $X_5$ ).....	74
	1.6 Variabel ketersediaan obat baru ( $X_6$ ) .....	75
	1.7 Variabel terikat keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi (Y).....	75
	2. Uji reliabilitas.....	76
	2.1 Variabel bebas biaya pengobatan yang mahal ( $X_1$ ) .....	76
	2.2 Variabel bebas kecepatan mendapatkan obat ( $X_2$ ).....	76
	2.3 Variabel bebas pesan iklan ( $X_3$ ) .....	77
	2.4 Variabel bebas informasi dari pihak lain ( $X_4$ ).....	77
	2.5 Variabel bebas minat konsumen ( $X_5$ ).....	77
	2.6 Variabel bebas ketersediaan obat baru ( $X_6$ ) .....	78
	2.7 Variabel terikat keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi (Y).....	78
	B. Deskripsi Sampel.....	79
	1. Jenis kelamin responden.....	79
	2. Usia Responden.....	80
	3. Pendidikan terakhir responden .....	81
	4. Pekerjaan responden saat ini .....	81
	5. Penghasilan responden tiap bulan .....	82
	C. Hasil Analisis Data.....	83
	1. Deskripsi hasil penelitian responden .....	84
	2. Hasil uji asumsi dasar.....	84
	2.1. Uji normalitas .....	84
	2.2. Uji linieritas.....	85
	3. Uji asumsi klasik regresi .....	91
	3.1. Uji multikolinearitas.....	91
	3.2. Uji heteroskedastisitas.....	92
	3.3. Uji autokorelasi. ....	93
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran.....	95
	DAFTAR PUSTAKA .....	97
	LAMPIRAN.....	100

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Logo obat bebas .....	36
2. Logo obat bebas terbatas.....	37
3. Enam jenis peringatan pada obat bebas terbatas .....	37
4. Obat wajib apotek .....	38
5. Struktur organisasi Apotek Cahaya Sehat Nusukan .....	41
6. Proses keputusan pembelian .....	50
7. Kerangka pikir penelitian.....	53
8. Skema jalannya penelitian .....	71
9. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	79
10. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	80
11. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	81
12. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.....	82
13. Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan tiap bulan .....	83
14. <i>P-P plot of regression standardized residual</i> .....	85
15. <i>Scatterplot</i> .....	93

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel skala, Likert dan poin dari pernyataan.....	62
2. Pengukuran variabel penelitian.....	62
3. Interpretasi koefisien korelasi.....	67
4. Hasil uji validitas variabel biaya pengobatan yang mahal ( $X_1$ ).....	72
5. Hasil uji validitas variabel bebas kecepatan mendapatkan obat ( $X_2$ ).....	73
6. Hasil uji validitas variabel pesan iklan ( $X_3$ ).....	73
7. Hasil uji validitas variabel bebas informasi dari pihak lain ( $X_4$ ).....	74
8. Hasil uji validitas variabel bebas minat konsumen ( $X_5$ ).....	74
9. Hasil uji validitas variabel bebas ketersediaan obat baru ( $X_6$ ).....	75
10. Hasil uji variabel terikat keputusan konsumen melakukan swamedikasi (Y).	75
11. Hasil uji reliabilitas variabel biaya pengobatan yang mahal ( $X_1$ ).....	76
12. Hasil uji reliabilitas variabel bebas kecepatan mendapatkan obat ( $X_2$ ).....	76
13. Hasil uji realibilitas variabel bebas pesan iklan ( $X_3$ ).....	77
14. Hasil uji reliabilitas variabel bebas informasi dari pihak lain ( $X_4$ ).....	77
15. Hasil uji reliabilitas variabel bebas minat konsumen ( $X_5$ ).....	77
16. Hasil uji reliabilitas variabel bebas ketersediaan obat baru ( $X_6$ ).....	78
17. Hasil uji reliabilitas variabel terikat keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi (Y).....	78
18. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	78
19. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	80
20. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	81
21. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.....	82

22. Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan tiap bulan .....	83
23. <i>Descriptive Statistics</i> .....	84
24. <i>Correlations</i> .....	86
25. <i>Model Summary</i> .....	88
26. <i>ANOVA</i> .....	89
27. <i>Coefficients<sup>a</sup></i> .....	90
28. Uji Durbin-Watson.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Surat keterangan ijin penelitian.....	100
2. Surat keterangan selesai penelitian .....	101
3. Kuesioner penelitian.....	102
4. Hasil uji instrumen .....	109
5. Nilai-nilai chi kuadrat .....	117
6. Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% .....	118
7. Tabulasi data penelitian.....	119
8. Total skor tiap variabel.....	130
9. Hasil analisis regresi .....	134
10. Tabel t dan r <i>product moment-1</i> sisi.....	138
11. Gambar lokasi penelitian.....	139

## INTISARI

**WALUYO H., 2013, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MELAKUKAN TINDAKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK CAHAYA SEHAT NUSUKAN SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Berdasarkan data Internasional penderita yang melakukan pengobatan sendiri sampai 80 %, data di Indonesia tahun 2010 yang melakukan pengobatan sendiri sekitar 70 %, sedangkan di Surakarta khususnya yang melakukan pengobatan sendiri di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta sampai Mei 2013 sekitar 65 %. Konsumen melakukan swamedikasi di apotek karena didukung sarana penunjang berupa obat, informasi, dan pelayanan yang cepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru terhadap keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.

Desain penelitian survei menggunakan kuesioner. Data diambil menggunakan metode *non probability sampling purposive sampling* dengan jumlah 315 responden. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian dapat disimpulkan secara masing-masing biaya pengobatan yang mahal, minat konsumen, dan ketersediaan obat baru tidak berpengaruh (signifikansi  $> 0,05$ ), sedangkan pesan iklan, kecepatan mendapatkan obat, dan informasi dari pihak lain berpengaruh dengan nilai signifikansi (0,038; 0,010; 0,004)  $< 0,05$ . Secara bersama-sama semua variabel bebas berpengaruh karena signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Keputusan konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen, dan ketersediaan obat baru sebesar 4,8 %.

---

**Kata kunci: Faktor pengaruh, keputusan konsumen, swamedikasi**

## ABSTRACT

**WALUYO H., 2013, THE ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE CONSUMER TO DO SWAMEDICATION IN THE CAHAYA SEHAT DRUGSTORE NUSUKAN SURAKARTA. THESIS. PHARMACY FACULTY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA.**

Based on the international data, sufferers who do their own medication is about 80%. While in Indonesia in 2010 it was about 70% and in Surakarta especially in Cahaya Sehat drugstore it is about 65% until may 2013. Consumers do the swamedication in the drugstore because it is supported by supporting acts like medicine, information and a fast service given. The research is conducted to see the influence of high cost of medication, the rapid of getting the medicine, drug advertisement, information from other parties, customer willing and the availability of new drug to the customer's decision to do swamedication in Cahaya Sehat drugstore Nusukan Surakarta.

The design of the research is survey quesonair one. Data were taken by *non probability sampling purposive sampling* method with 315 respondents. Next, data was analysed by simple linier regression and doubled.

The study results can be concluded partially that the high cost of medication, customer willing, the availability of new drug do not influence (significant  $> 0,05$ ) while advertisement message, the rapid of getting the drug and information from other parties influence significant ( $0,038; 0,010; 0,004 < 0,05$ .,. Simultantly, all those variables influence because significance  $0,002 < 0,05$ . Customer decision to do swamedication in Cahaya Sehat drugstore Nusukan Surakarta can be explained by factors like the high cost of medication, the the rapid of getting the drug, advertisement message and customer willing influence as for 4.8%.

---

**Keyword: Influence factors, customers decision, swamedication.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kesehatan dapat dinyatakan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan harus diselenggarakan secara menyeluruh dan berkesinambungan, baik dilakukan oleh pemerintah, swasta dan diri sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (DepKes RI, 2009).

Derajat kesehatan sangat menentukan dalam pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia dan merupakan modal bagi pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat. Perwujudan hal tersebut perlu diselenggarakan upaya kesehatan yang secara menyeluruh serta dapat dijangkau oleh pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang baik semakin meningkat dengan meningkatnya pengetahuan dan ekonomi masyarakat Indonesia (DepKes RI, 2009).

Menurut Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang fasilitas pelayanan kesehatan suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dapat

dilakukan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Menurut peraturan pemerintah RI No. 51 tahun 2009 Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Apotek sebagai salah satu fasilitas pelayanan kefarmasian tempat praktek tenaga farmasis (apoteker) dan dapat dibantu apoteker pendamping, merupakan bagian pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif. Sebagai salah satu komponen distribusi yang terlibat langsung dengan masyarakat dan memiliki sarana penunjang berupa obat, maka apotek harus melakukan pekerjaan kefarmasian berdasarkan pada nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, keseimbangan dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang memenuhi standar dan persyaratan keamanan, mutu dan kemanfaatan dengan melakukan pelayanan, komunikasi informasi dan edukasi yang dibutuhkan oleh pasien. Hal ini sesuai dengan definisi dari apotek itu sendiri antara lain: Peraturan Menteri No. 1332. MenKes/SK/X/2012, menyatakan bahwa apotek merupakan salah satu tempat dilaksanakannya pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan farmasi terhadap masyarakat. Definisi apotek menurut UU No. 41 Tahun 90-an Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa apotek merupakan tempat pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan sekaligus penyerahan sediaan kefarmasian, termasuk pula perbekalan kesehatan yang lainnya. Definisi apotek menurut PP No. 51 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 13, menyatakan

bahwa apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian, tempat dilaksanakannya praktik kefarmasian oleh apoteker. Sementara menurut PP No 26 Tahun 1965, tentang apotek pasal 1, apotek adalah tempat dilakukannya usaha-usaha dalam bidang farmasi dan pekerjaan farmasi. Dengan demikian bahwa tujuan yang paling esensial dari keberadaan apotek adalah sebagai salah satu bentuk upaya guna mengoptimalkan kehidupan yang sehat bagi masyarakat pada umumnya (Zeenot, 2013).

Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser orientasinya dari produk ke pasien yang mengacu kepada pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*) bertanggung jawab farmakoterapi dari seorang farmasis untuk mencapai dampak tertentu dalam meningkatkan kualitas hidup pasien (Saragi, 2011).

Peran farmasis diharapkan tidak hanya menjual obat tetapi lebih kepada menjamin tersedianya obat yang berkualitas, mempunyai efikasi, jumlah yang cukup, aman, nyaman bagi pemakainya dan harga yang wajar serta pada saat pemberiannya di sertai informasi yang cukup memadai diikuti pemantauan pada saat penggunaan obat dan akhirnya dievaluasi (Bogadenta, 2012).

Data di beberapa Negara sampai 80% kejadian sakit dicoba diobati sendiri oleh penderita. Data di Indonesia tidak jauh berbeda, sekitar 60% masyarakat melakukan swamedikasi dengan obat modern sebagai tindakan pertama bila sakit (Sartono, 2000). Menurut survei Sosial Ekonomi Nasional (SEN) 2010 penduduk Indonesia yang melakukan pengobatan mandiri (swamedikasi) mencapai lebih dari 70% (Fitriani, 2013). Sedangkan untuk di wilayah Surakarta juga menunjukkan persentase yang sama besarnya keinginan masyarakat untuk melakukan swamedikasi.

Saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin tinggi. Tak heran upaya swamedikasi akan pengobatan sendiri semakin gencar dilakukan sendiri. Kemungkinan beberapa pertimbangan yang melandasi keputusan tersebut. Diantaranya; biaya pengobatan saat ini cenderung mahal, kondisi masyarakat yang cukup sibuk sehingga tidak ada waktu untuk pergi ke dokter maupun ke rumah sakit yang cenderung membutuhkan waktu khusus dan lama. Peran tenaga farmasis yang semakin meningkat dalam pemberian komunikasi sehingga masyarakat akan mendapatkan informasi obat semakin mudah.

Setiap tahun harga obat sama seperti harga barang yang lain, bahwa harga obat pun mengalami kenaikan. Pengobatan yang dilakukan diri sendiri biasanya untuk keluhan penyakit yang dianggap ringan, upaya pengobatan diri sendiri tidak terlepas dari kemungkinan timbul bahaya maupun efek samping. Jika yang diobati sendiri bukan penyakit ringan, ongkos pengobatannya menjadi lebih besar. Misalnya, jika penyakitnya menjadi semakin parah dan harus dirawat di rumah sakit. Memang ada kondisi yang bisa diobati sendiri. Tapi ada saatnya pula kapan harus periksa ke dokter, serta bagaimana bersikap kritis dan rasional dalam penggunaan obat (Nadesul, 2010).

Menurut Kalangie, kriteria yang dipakai untuk menilai keparahan suatu keadaan sakit dapat dibedakan antara lain sakit ringan, sedang dan berat, pengetahuan sakit dan pengobatannya, pengetahuan dan nasehat keluarga, biaya untuk pengobatan dan biaya lainnya, kecepatan, misalnya jarak, hubungan dengan tempat pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan lain-lain (Supardi 1996).

Perkembangan teknologi semakin memudahkan dalam mendapatkan beragam informasi kesehatan melalui beragam media. Iklan adalah salah satu media

informasi, sekaligus merupakan sarana promosi bagi khalayak masyarakat. Disamping merupakan sarana untuk meningkatkan penjualan, periklanan juga merupakan sarana untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Peran masyarakat dalam pemberian informasi dan komunikasi sehubungan dengan swamedikasi yang berdasarkan pada pengalaman pribadi akan membantu pihak lain dalam menentukan jenis obat dalam pengobatan suatu penyakit.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kustati (2011) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Untuk Swamedikasi Di Apotek Astu Pedan Kabupaten Klaten” dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen untuk melakukan swamedikasi.

Penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya dan dilakukan ditempat berbeda dengan menambahkan variabel yang belum dilakukan penelitian yaitu ketersediaan obat baru di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.

Pemahaman masyarakat di perkotaan (wilayah Surakarta) terhadap kesehatan sudah maju, terbukti perkembangan tempat sarana pelayanan kesehatan di wilayah Surakarta berkembang pesat. Berdasarkan data dari DinKes Surakarta 2013 jumlah apotek yang ada di wilayah Surakarta lebih dari 154 apotek.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan dari gabungan pengusaha farmasi (GP farmasi) Surakarta bidang apotek bahwa apotek yang letaknya di perifer wilayah Surakarta kebanyakan konsumennya adalah melakukan swamedikasi dan konsultasi obat. Salah satunya apotek Cahaya Sehat Nusukan yang letaknya di perifer wilayah Surakarta utara selama bulan Januari sampai Mei 2013 konsumen yang melakukan pengobatan swamedikasi sekitar 65%, sedangkan pengobatan yang menggunakan resep dokter sekitar 35%.

Berdasarkan latar belakang masalah, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan:

1. Apakah masing-masing faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta?
2. Apakah bersama-sama faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta?
3. Seberapa besar pengaruh terhadap konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui masing-masing faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.
2. Untuk mengetahui bersama-sama faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap konsumen melakukan tindakan swamedikasi di Apotek Cahaya Sehat Nusukan Surakarta dapat dijelaskan oleh faktor-faktor biaya pengobatan yang mahal, kecepatan mendapatkan obat, pesan iklan, informasi dari pihak lain, minat konsumen dan ketersediaan obat baru.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Apotek

Sebagai masukan bagi apotek dalam mengevaluasi untuk penyediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh konsumen sesuai dengan perkembangan pengobatan sehingga dapat digunakan sebagai dasar peningkatan pelayanan dan omset penjualan.

2. Institusi pendidikan

Sebagai salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan khususnya yang terkait dengan sejauh mana faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen memutuskan untuk swamedikasi.

3. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen memutuskan untuk swamedikasi dengan menambah beberapa faktor yang berhubungan dengan swamedikasi.

4. Bagi peneliti

Memberi bukti secara ilmiah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen melakukan tindakan swamedikasi.